

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2021 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Kewajiban menyusun LAKIP didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Dinas sebagai instansi pemerintah dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini merupakan perbaikan berdasarkan masukan dan rekomendasi dari Inspektorat Kabupaten Sarolangun atas Laporan Kinerja sebelumnya yang menjelaskan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun yang diamanahkan negara selama kurun waktu 1 tahun yang memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan tahun 2021 sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun serta Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2022. LAKIP ini juga menguraikan keberhasilan maupun kegagalan serta hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian untuk perbaikan pada masa mendatang.

Akhir kata, mudah–mudahan LAKIP ini dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja yang nantinya akan diperoleh manfaat umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun pada masa yang akan datang.

Kepala Dinas  
Peternakan dan Perikanan  
Kabupaten Sarolangun

**DULMUIN, SP**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP. 196703081994031004**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    LATAR BELAKANG .....	1
B.    GAMBARAN UMUM DINAS .....	2
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	7
A. PERENCANAAN .....	7
1.    VISI DAN MISI .....	7
2.    TUJUAN DAN SASARAN.....	8
3.    KEBIJAKAN DAN PROGRAM .....	9
B.    PERJANJIAN KINERJA.....	10
BAB III. AKUNTABILITAS CAPAIAN KINERJA.....	13
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	13
1.    TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021 .....	14
2.    REALISASI KINERJA & CAPAIAN TAHUN 2021 DAN TAHUN 2020 .....	20
3.    PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA DENGAN TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA..	25
4.    ANALISIS PENYEBAB PENINGKATAN & PENURUNAN KINERJA.....	26
5.    PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2021 DENGAN STANDAR NASIONAL.....	27
6.    ANALISI EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA.....	29
B. REALISASI ANGGARAN .....	30
BAB IV. PENUTUP .....	32

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	5
Tabel 2. SDM Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Berdasarkan Status dan Golongan Tahun 2019 .....	6
Tabel 3. Sasaran, Kebijakan dan Program Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2022.....	9
Tabel 4. Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran dan Target 2019 .....	11
Tabel 5. Indikator Kinerja Utama dan Target 2019 .....	12
Tabel 6. Perjanjian Kinerja, Target dan Realisasi 2021 .....	14
Tabel 7. Produksi Daging Per-komoditas Tahun 2021 .....	15
Tabel 8. Penanganan Penyakit Hewan Tahun 2021.....	16
Tabel 9. Penanganan Gangguan Reproduksi Hewan Tahun 2021 .....	17
Tabel 10. Produksi Ikan Budidaya tahun 2021 .....	19
Tabel 11. Produksi Ikan Tangkap tahun 2021.....	19
Tabel 12. Produksi Daging tahun 2020 dan tahun 2021 .....	21
Tabel 13. Produksi Ikan tahun 2020 dan tahun 2021 .....	22
Tabel 14. Perbandingan realisasi kinerja dengan target pada akhir periode RENSTRA.....	25
Tabel 15. Produksi Daging Nasional dan Kabupaten Sarolangun tahun 2021.....	28
Tabel 16. Produksi Ikan Nasional dan Kabupaten Sarolangun tahun 2021 .....	28
Tabel 17. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran .....	30
Tabel 18. Realisasi Penggunaan Sumber Daya Anggaran .....	31
Tabel 19. Rincian Realisasi Program Tahun 2021 .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Diagram 1. Produksi Daging tahun 2020 dan tahun 2021.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Diagram 2. Produksi Daging tahun 2020 dan tahun 2021.....	23
Diagram 3. Produksi Benih tahun 2019, 2020 dan 2021.....	24

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pada tahun 2021, satu tahun setelah Pemerintah Kabupaten Sarolangun melakukan REVISI Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2022 yang berarti pada saat ini kita telah berada ditahun ke-4 RPJMD Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2022. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2021 merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2021, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LAKIP ini terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/Renja SKPD, Penetapan Kinerja (Tapkin), dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Tujuan penyusunan LAKIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun dalam

mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran.

Diharapkan Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun 2021 ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun dengan pembandingan hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
2. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun
3. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun pada tahun berikutnya.

Peraturan perundang-undangan yang diacu dalam penyusunan dokumen Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun 2021 ini antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Bupati Sarolangun Nomor 47 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kabupaten Sarolangun

## **B. GAMBARAN UMUM DINAS**

Tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan perikanan Kabupaten Sarolangun berdasarkan Peraturan Bupati Sarolangun Nomor 81 Tahun 2016 Bab IV Bagian Pertama

adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang kelautan dan perikanan dan pertanian sub urusan peternakan serta tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Peternakan dan perikanan Kabupaten Sarolangun mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan dan peternakan
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan dan peternakan.
3. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum dibidang perikanan dan peternakan
4. Pelaksanaan pembinaan, evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan dan peternakan
5. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang perikanan dan peternakan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tersebut, pada hakekatnya lebih difokuskan untuk mengembangkan potensi Peternakan dan Perikanan. Oleh karena itu diperlukan adanya transparansi kepada semua pihak dengan tujuan agar sasaran pembangunan yang telah direncanakan menjadi media akuntabilitas yang dapat diketahui oleh instansi pemerintah maupun masyarakat.

Dengan mengacu pada Perpres Nomor 29 Tahun 2010, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2021 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka langkah-langkah kongkrit yang diperlukan untuk merespon kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun dilakukan langkah-langkah dalam penyusunan LAKIP adalah sebagai berikut :



1. Menetapkan Target Indikator Kinerja (IKU) Dinas Peternakan dan Perikanan untuk Tahun 2021.
2. Pengumpulan data kegiatan dari masing-masing bidang dan bagian Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun terutama menyangkut rencana dan realisasi dari kegiatan yang telah dilakukan penetapan perjanjian kinerja (PERKIN) pada awalnya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Sarolangun nomor 81 tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perikanan adalah:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Keuangan, Aset dan Program
3. Bidang Perikanan dan Sumberdaya Perikanan
  - a. Seksi Produksi, Konservasi, Rehabilitasi dan SDI
  - b. Seksi Pengolahan, Pemasaran, Pengawasan dan Produksi Perikanan Tangkap
  - c. Seksi Pakan, Teknologi Perikanan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan
4. Bidang Perbibitan Produksi, Penyuluhan dan Pembiayaan Peternakan
  - a. Seksi Perbibitan dan Penyuluhan Peternakan
  - b. Seksi Produksi Ruminansia dan Ruminansia
  - c. Seksi Pakan Ternak dan Pembiayaan
5. Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran
  - a. Seksi Kesehatan Hewan (Keswan)
  - b. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)
  - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada pada Dinas Peternakan dan Perikanan yaitu:

1. UPT Puskesmas
2. UPT Rumah Potong Hewan
3. UPT Pasar Ternak
4. UPT Balai Benih Ikan (BBI)

Pada Tahun 2021 jumlah pegawai Dinas Peternakan dan perikanan Kabupaten Sarolangun terdiri dari PNS Daerah sebanyak 23 orang dan tenaga honorer berjumlah 41 orang serta 2 orang penyuluh perikanan pusat. Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan dalam pembangunan peternakan dan perikanan. SDM Pegawai Negeri Sipil Dinas peternakan dan perikanan masih perlu peningkatan jumlah dan kualitas melalui penerimaan pegawai baru berbasis pendidikan peternakan dan perikanan, dan dengan pelatihan dan kursus keterampilan teknis peternakan dan perikanan. SDM Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun pada tahun 2014 berdasarkan tingkat dan jenis pendidikan dan status kepegawaian dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 1. Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	PNS	Honorer	Jumlah
1.	Strata 2 (S2) Magister Peternakan Magister Ekonomi Magister Hukum Magister Perencanaan Pembangunan (BAPPENAS)	2 Orang 1 Orang 1 Orang 1 Orang		5 orang
2.	Strata 1 (S1) Kedokteran Hewan Sarjana Pertanian Sarjana Peternakan Sarjana Sains Terapan Perikanan Sarjana Sains Terapan Sarjana Terapan Sarjana Perikanan	4 orang 2 orang 4 orang 1 orang - - 3 Orang	1 Orang - 6 Orang 2 Orang 1 Orang 3 Orang	39 orang
3.	Ahli Madya Ahli Madya Manajemen Keuangan	1 orang		1 orang
4.	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	4 orang	27 Orang	31 orang
J u m l a h				76 orang

Tabel 2. SDM Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Berdasarkan Status dan Golongan Tahun 2021

No	Uraian Pegawai	Jumlah
A.	Pegawai Negeri Sipil	23 orang
1	Golongan IV	3 orang
2	Golongan III	16 orang
3	Golongan II	4 orang
B.	Honorer	42 orang
1	Staf UPTD	14 Orang
2	Staf Dinas	27 Orang
3	Penjaga Kantor	1 Orang
C.	Penyuluh PNS Pusat dipekerjakan	2 Orang
Jumlah (A + B + C)		67 Orang

Dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas diupayakan adanya penyempurnaan fasilitas kerja, karena dengan fasilitas kerja yang baik dan memadai diharapkan semua aparatur akan dapat bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Fasilitas kerja tersebut menjadi inventaris Dinas dan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi sarana mobilitas dan bangunan gedung kantor dengan rincian sebagai berikut :

a. Sarana Mobilitas terdiri dari:

- \* Kendaraan Roda 4 : 5 unit
- \* Kendaraan Roda 2 : 26 unit

b. Sarana Bangunan terdiri dari:

- \* Bangunan Kantor : 1 unit
- \* BBI Ikan : 2 unit
- \* RPH : 1 unit
- \* Puskesmas : 4 unit

## **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

### **A. PERENCANAAN**

Pada RENSTRA Perubahan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun yang selesai dirangkum pada pertengahan tahun 2021, maka berdasarkan RPJMD Perubahan Kabupaten Sarolangun, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun memiliki tugas pokok dan fungsi yang mengacu pada pernyataan Visi Misi Kabupaten Sarolangun yang didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis terhadap tujuan yang secara spesifik ingin dicapai dalam 5 tahun kedepan, terdiri dari tujuan, sasaran, kebijakan dan program.

#### **1. VISI DAN MISI**

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sesuai dengan dokumen RPJMD Perubahan Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2022 maka Visi Kabupaten Sarolangun selama lima tahun kedepan (2017-2022) yaitu:

***"Terwujudnya Sarolangun Lebih Sejahtera"***

Sasaran Strategis yang dituju sebagai penjabaran misi Kepala Daerah tersebut adalah Pembangunan Peternakan dan Perikanan yang berwawasan agribisnis berbasis pedesaan mengandung makna bahwa Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Sarolangun diarahkan pada sistem usaha tani yang berorientasi bisnis, tercipta kelompok-kelompok potensi yang berorientasi pasar dengan pola kemitraan, terciptanya kawasan sentra produksi, meningkatnya produktivitas, kualitas dan produksi komoditas strategis dengan memanfaatkan potensi pedesaan secara optimal sehingga pada akhirnya petani selain sebagai pengelola juga sebagai pengusaha Peternakan dan Perikanan.

MISI merupakan upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mewujudkan Misi. Sejalan dengan Visi, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun mengemban Misi Kepala Daerah Kabupaten Sarolangun yang telah tertera pada RPJMD Perubahan Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2022 dimana terdapat beberapa Misi yang merupakan acuan Pembangunan Kabupaten Sarolangun selama 5 tahun. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun mengemban Misi ke-3 yang tertera pada RPJMD

Perubahan Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2022 yaitu: **“Meningkatkan Perekonomian Daerah dan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal”**. Kemudian dengan mengemban MISI ke-3 RPJMD Perubahan Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2022, maka Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun menetapkan Tujuan dan Sasaran yang merupakan turunan dari Misi tersebut.

## 2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan Sasaran Dinas Peternakan dan Perikanan selain mengemban MISI ke-3 RPJMD Perubahan Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2022, juga telah disesuaikan dengan Dokumen RENSTRA Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2017 -2019 dan dokumen RENTRA Kementerian Pertanian tahun 2015-2019.

Tujuan Dinas Peternakan dan Perikanan 2021 sebagaimana telah dirubah dalam RENSTRA REVISI Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi Peternakan
2. Meningkatkan Produksi Perikanan
3. Meningkatkan manajemen administrasi dan pelayanan teknis bidang peternakan dan perikanan secara professional.

Sasaran Dinas Peternakan dan Perikanan 2021 juga mengalami perubahan sesuai yang tertera dalam RENSTRA REVISI Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2022 dianggap telah dapat mewakili langkah-langkah yang diambil dari semua tujuan Dinas Peternakan dan Perikanan tahun 2017-2022. Sasaran tersebut antara lain:

1. Meningkatkan Produksi Hasil Ternak
2. Meningkatkan Produksi Ikan
3. Mendorong Pencapaian Kinerja Dinas Secara Optimal

### 3. KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Kebijakan, Program dan Kegiatan yang dijabarkan dalam LAKIP dinas Peternakan dan Perikanan tahun 2021 ini masih menggunakan Kebijakan, Program dan Kegiatan yang tertera pada Dokumen Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan tahun 2017-2022 belum sesuai dengan Kebijakan, Program dan Kegiatan yang tertera pada RENSTRA REVISI Dinas Peternakan dan Perikanan tahun 2017-2022 dikarenakan pemakaian Program dan Kegiatan yang sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah baru digunakan pada awal tahun 2021. Maka Strategi dan kebijakan pembangunan peternakan dan perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2022 ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Sasaran, Kebijakan dan Program Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2022

No	Sasaran	Kebijakan	Program
1	2	3	4
1.	Meningkatkan Produksi Ternak	1. Meningkatkan Produksi daging Ternak, Kinerja pelaksanaan Pembenihan, peningkatan mutu pakan ternak, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana peternakan serta peningkatan kualitas dan pengetahuan peternak	1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
		2. Meningkatkan Populasi Ternak dengan meningkatkan pelayanan inseminasi buatan bagi peternak	2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
		3. Meningkatkan Penanganan Pemberantasan Penyakit Hewan, meningkatkan Kinerja Pelayanan serta kualitas dan kuantitas sarana dan prasaran pelayanan Kesehatan Hewan dan hewan ternak, peningkatan kualitas penanganan pangan hasil ternak	3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

2	Meningkatkan Produksi Ikan	4. Meningkatkan Produksi Ikan Budidaya dan meningkatkan Kinerja Pengembangan Budidaya Perikanan	4. Program Pengolahan Perikanan Budidaya
		5. Meningkatkan Luasan Kawasan Lubuk Larangan serta meningkatkan Perlindungan dan Rehabilitasi Perikanan	5. Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
3	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan responsive gender	6. Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Sarana Prasarana Aparatur	6. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan Kinerja yang telah disusun oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun pada tahun 2021 sesuai dengan dokumen RENSTRA PERUBAHAN Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2022 dimana terdapat adanya keterkaitan antara tujuan, sasaran dan indikator sasaran. Indikator sasaran merupakan kinerja pembangunan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun yang akan dicapai setiap tahun, sejak ditetapkannya RENSTRA PERUBAHAN pada tahun 2019 sampai dengan 2022. Kinerja tersebut merupakan tanggung jawab yang diemban Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun, yang juga tercantum dalam Surat perjanjian Kinerja Dinas dan Surat Perjanjian Kinerja Individu Tahunan.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Tabel 4. Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran dan Target 2021

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Produksi Peternakan	Meningkatnya Produksi Hasil Ternak	Jumlah Produksi Daging (Kg/Tahun)	1.500.000
			Layanan pengobatan hewan & ternak (ekor/th)	7300
			Pelayanan inseminasi buatan (kali/th)	1.500
2.	Meningkatkan Produksi Perikanan dan Produktifitas Pembudidaya Ikan	Meningkatnya Produksi Ikan	Peningkatan Produksi ikan Budidaya dan Ikan Tangkap (ton/tahun)	3700
			Produksi benih ikan (ekor/th)	607.000
3.	Meningkatkan manajemen Administrasi Bidang Peternakan dan Perikanan secara Profesional	Mendorong Pencapaian Kinerja Dinas secara Optimal	Predikat Nilai SAKIP	A

Jadi untuk tahun 2021, Dinas Peternakan dan Perikanan menjalankan kinerja dengan indikator yang telah tertera dalam Perjanjian Kinerja (PK) tersebut. Indikator Kinerja tersebut antara lain:

1. Jumlah Produksi Daging (meningkat) per tahun
2. Layanan pengobatan hewan & ternak (ekor/th)
3. Pelayanan inseminasi buatan (kali/th)
4. Peningkatan Produksi ikan Budidaya dan Ikan Tangkap (ton/tahun)
5. Produksi benih ikan (ekor/th)
6. Predikat Nilai SAKIP n-1

Sementara itu Dinas Peternakan dan Perikanan memilih 3 (tiga) indikator dari indikator-indikator sasaran diatas sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2021 seperti yang tertera dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Nomor: 523.1/32/Sekrt/Disnakan/2021 Tanggal: 8 Januari 2021 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2021.



Indikator Kinerja Utama tersebut yang kemudian tergambar dalam Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2021, sebagaimana yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 5. Indikator Kinerja Utama dan Target 2021

<b>No</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>TARGET</b>
1	Meningkatnya Produksi Hasil Ternak	Jumlah Produksi Daging	1.500.000 Kg/Thn
2	Meningkatnya Produksi Ikan Budidaya dan Ikan Tangkap	Jumlah Produksi ikan Budidaya dan Ikan Tangkap	3.700 ton/Tahun
3	Mendorong Pencapaian Kinerja Dinas secara Optimal	Predikat Nilai SAKIP	A

### BAB III. AKUNTABILITAS CAPAIAN KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2021, yang terangkum dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) ini disusun dengan melakukan pendekatan terhadap indikator kinerja baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang diharapkan dapat memberikan suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan peternakan dan perikanan serta kesehatan hewan di Kabupaten Sarolangun yang tersurat dalam Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017-2022, akan bermuara terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Sarolangun yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Perubahan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 – 2022.

Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator sasaran yang dicapai oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun selama Tahun 2021. Pengukuran Kinerja mencakup tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Pengukuran Kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja, mencakup uraian sasaran strategis, target, realisasi dan tingkat capaian (%) indikator sasaran strategis. Tingkat capaian (%) indikator sasaran strategis merupakan gambaran berapa besar realisasi pencapaian indikator sasaran strategis terhadap target yang telah ditetapkan. Semakin besar tingkat capaian (%), tentu akan semakin baik kinerja pembangunan peternakan dan perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2021.

$$\left[ \frac{\text{Jumlah Produksi tahun } n}{\text{Target}} \times 100\% \right]$$

## 1. TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Sasaran target-target kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun 2021, telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan IKU. Untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan, melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan program pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun. Kegiatan-kegiatan dimaksud berada dalam kelompok program, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pembangunan di Kabupaten Sarolangun, khususnya bidang peternakan dan perikanan.

Berikut ini merupakan gambaran umum pencapaian kinerja organisasi pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun 2021.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja, Target dan Realisasi 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi 2021	Capaian (%)
1	2	3		4	5	6
1.	Meningkatnya Hasil Produksi Ternak	1	Jumlah produksi Daging	1.490.000 Kg/Thn	3.456.001 Kg	231,9
		2	Layanan Pengobatan Hewan Ternak	7100 Ekor/th	<b>7530 ekor</b>	106
		3	Pelayanan Inseminasi Buatan	1.450 Kali/th	<b>2.136 Kali</b>	<b>147,3</b>
2.	Meningkatkan Produksi Ikan	4	Jumlah Produksi ikan Budidaya dan Ikan Tangkap (ton/tahun)	3650 ton /Thn	<b>3.415 ton</b>	93
		5	Produksi benih ikan (ekor/th)	606.000 ekor/th	<b>186.000 ekor</b>	30
3.	Mendorong Pencapaian Kinerja Dinas secara Optimal	6	Predikat Nilai SAKIP	A	A	100

Sumber: RENSTRA PERUBAHAN Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Sarolangun 2017-2022

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama diatas dihitung dengan persentase membandingkan target yang tertera dalam RENSTRA Perubahan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2022 dengan Realisasi yang terdapat dilapangan pada tahun tersebut. Persentase pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama tersebut dihitung dengan menggunakan rumus:

## A. JUMLAH PRODUKSI DAGING

Indikator Kinerja Utama yang pertama yaitu Jumlah Produksi Daging pada tahun 2021. Produksi daging di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2021 merupakan rekapitulasi produksi daging ternak antara lain ternak besar, ruminansia dan unggas pada tahun 2021, dengan rincian:

Tabel 7. Produksi Daging Per-komoditas Tahun 2021

No.	Komoditas	Produksi (Kg)
1	Sapi	331.297,98
2	Kerbau	274.619,10
3	Kambing	41.295,98
4	Domba	15.405,96
5	Ayam Buras (Ayam Kampung)	361.085,01
6	Ayam Ras Pedaging (Broiler)	2.403.614,07
7	Ayam Ras Petelur	14.560,00
8	Itik	14.123,58
<b>Jumlah Total</b>		<b>3.456.001,68</b>

*Sumber: Statistik Pertanian Bidang Peternakan Dinnakkan Kab. Sarolangun 2021*

Produksi daging Kabupaten Sarolangun pada tahun 2021 adalah sebesar: 3.456.001 Kg. Hasil Produksi daging tersebut melebihi target yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Perubahan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2022 sebesar **231,9%**.

## B. LAYANAN PENGOBATAN TERNAK

Layanan pengobatan ternak pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2021 terdiri dari beberapa pelayanan antara lain:

### 1. Pengobatan Terhadap Penyakit

Pada tahun 2021 terdapat beberapa penanganan pengobatan penyakit terhadap hewan ternak. Jumlah penanganan penyakit hewan adalah sebanyak 1070 ekor dengan beberapa jenis penyakit yang ditemukan pada hewan ternak di Kabupaten Sarolangun sepanjang tahun 2021 antara lain:

Tabel 8. Penanganan Penyakit Hewan Tahun 2021

Jenis Penyakit	Jumlah
Abses	4
Babesiosis	6
Baliziekte	15
Bovine Ephemeral Fever	244
Coccidiosis	97
Colibacillosis	27
demodex	67
distemper	4
Enteritis	19
Eutokia	85
Feline calicivirus	24
Footroot	4
Fraktura	2
Indigesti	1
Jembrana	2
Kekurangan Calsium	4
Keracunan	1
Laminitis	1
Malignant Catarrhal Fever	13
Mastitis	6
miasis	9
Otitis Interna	4
Pneumonia	7
Prolapsus dubur	1
radang mata	30
Radang saluran kencing	7
Rhinitis	149
Scabies	160
Surra	4
Thelaziasis	61
Tympany	7
Vulnus	5
<b>Jumlah</b>	<b>1070</b>

Sumber: Aplikasi Isikhnas Bidang Keswan Dinsnakkan Kab. Sarolangun 2021

## 2. Pemberian Obat Cacing dan Vitamin

Pelayanan Pemberian Obat Cacing pada hewan adalah sebanyak 1065 ekor dan Vitamin pada hewan ternak adalah sebanyak 1303 Ekor. Pemberian Obat Cacing dan

Vitamin ini dilaksanakan 2 kali setahun pada hewan ternak yang tersebar pada 43 Desa di Kabupaten Sarolangun. Akumulasi Pemberian Obat Cacing dan Vitamin pada hewan ternak di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2021 adalah sebanyak **2368 ekor**.

### 3. Pemeriksaan Kebuntingan (PKb)

Layanan Pemeriksaan Kebuntingan pada tahun 2021 telah dilaksanakan sebanyak **778 ekor** ternak setiap kali pemeriksaan.

### 4. Penolongan Persalinan Normal

Untuk layanan pendampingan persalinan normal, pada tahun 2021 tercatat sebanyak **777 ekor** ternak bunting yang mendapatkan pelayanan penolongan memenuhi syarat untuk dilakukan persalinan normal oleh tenaga medik veteriner Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun pada tahun 2021.

### 5. Penanganan Gangguan Reproduksi

Pada tahun 2021, Pelayanan Penanganan Gangguan Reproduksi pada hewan ternak di Kabupaten Sarolangun adalah sebanyak **227 ekor** dengan jenis-jenis gangguan reproduksi antara lain:

Tabel 9. Penanganan Gangguan Reproduksi Hewan Tahun 2021

Jenis Gangguan Reprduksi	Jumlah
Corpus Luteum Persisten	15
Delayed Pubertas	16
Distokia	22
Endometritis	4
Hipofungsi ovari	22
kawin berulang	18
Keguguran	13
Lahir Prematur	1
Prolap uteri	3
Prolap vagina	4
Pyometra	2
Retensio Secundinarum	18
Silent Heat	89
<b>Jumlah</b>	<b>227</b>

*Sumber: Aplikasi Isikhnas Bidang Keswan Dinsnakan Kab. Sarolangun 2021*

## 6. Pelaksanaan Vaksinasi

Pelayanan Vaksinasi hewan ternak dibagi menjadi 3 jenis vaksin tiap tahunnya yaitu: Vaksin Jembrana, Vaksin Se dan Vaksin Rabies. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1089 Dosis Vaksin Jembrana, 761 dosis Vaksin Rabies dan 510 dosis Vaksin SE yang diberikan, maka jumlah pemberian vaksin pada tahun 2021 adalah sebanyak pada hewan ternak adalah **2360 ekor**.

Maka jumlah total akumulasi layanan pengobatan ternak pada Kabupaten Sarolangun yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah sebanyak **7530 ekor** atau telah memenuhi target sebesar **106%**.

## C. PELAYANAN INSEMINASI BUATAN

Pada tahun 2021, terdapat 1707 ekor sapi yang tergolong *Akseptor* atau sapi yang layak diberikan pelayanan Inseminasi Buatan (IB) yang tersebar di 7 Kecamatan dalam Kabupaten Sarolangun yaitu kecamatan: Air Hitam, Singkut, Pelawan, Bathin VIII, Mandiangin dan Pauh. Dari 1.191 ekor sapi tersebut pada tahun 2021 telah dilaksanakan sebanyak **2.136 Kali** Pelayanan Inseminasi Buatan. Jumlah tersebut melebihi target yang ditetapkan di RENSTRA sebesar **147,3%**.

## D. JUMLAH PRODUKSI IKAN BUDIDAYA DAN IKAN TANGKAP

Sementara itu, Indikator Kinerja Utama yang kedua yaitu Jumlah Produksi Ikan Budidaya dan Ikan tangkap pada tahun 2021 hanya mencapai **93%** dari target yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Perubahan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2022 yaitu sebesar **3.435 ton**. Jumlah Produksi Ikan tersebut antara lain adalah Jumlah Produksi Ikan Budidaya adalah sebesar **2.970 ton** sedangkan Produksi Ikan tangkap adalah sebesar **465 ton**. Jumlah Produksi ikan budidaya tersebut merupakan akumulasi produksi dari beberapa jenis ikan antara lain:

Tabel 10. Produksi Ikan Budidaya tahun 2021

Jenis Ikan	Produksi (TON)
Gurame; Gurami ( <i>Osphronemus goramy</i> )	226,8
Lele ( <i>Clarias batrachus</i> )	760,4
Mas ( <i>Cyprinus carpio</i> )	379,9
Mujair ( <i>Oreochromis mossambicus</i> )	257,3
Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> )	620,6
Patin ( <i>Pangasius Pangasius</i> )	725
Gurame; Gurami ( <i>Osphronemus goramy</i> )	226,8
<b>Jumlah</b>	<b>2.970</b>

Sumber: Aplikasi One Data KKP Bidang Perikanan Dinsnakan Kab. Sarolangun 2021

Untuk jumlah Produksi Ikan Tangkap dalam Kabupaten tergolong relatif rendah yaitu sebesar **465 ton**, dimana produksi ikan tangkap tersebut terdiri dari beberapa jenis ikan antara lain:

Tabel 11. Produksi Ikan Tangkap tahun 2021

Jenis Ikan	JUMLAH (TON)
Baung Putih	84,992
Belida	11,305
Betok	26,743
Gabus	74,11
Gurame	15,722
Hampala	8,369
Jelawat	14,324
Lais	58,459
Lampan	9,217
Lele	60,247
Mujair	43,635
Nila	11,402
Patin	5,23
Semah	2,56
Sepat Siam	26,24
Toman	12,445
<b>Jumlah</b>	<b>465</b>

Sumber: Aplikasi One Data KKP Bidang Perikanan Dinsnakan Kab. Sarolangun 2021



#### E. JUMLAH PRODUKSI BENIH IKAN

Pada tahun 2021, jumlah Produksi Benih yang ada pada BBI Singkut Kabupaten Sarolangun hanya dapat mencapai **30%** dari target yang telah ditetapkan pada RENSTRA Perubahan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2022 yaitu sebanyak **186.000 ekor**.

#### F. PREDIKAT NILAI SAKIP

Sesuai dengan RENSTRA Perubahan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2022 bahwa salah satu indikator kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2021 adalah predikat nilai SAKIP pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Sesuai dengan Surat Inspektur Kabupaten Sarolangun Nomor: 700/124/PRC/Itda/2021 tanggal: 10 Oktober 2021 tentang: Laporan Kompilasi Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP tahun 2020 SKPD dilingkungan Pemkab, maka Hasil evaluasi SAKIP Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun 2020 adalah seniai **78,22** atau mendapat kategori **Memuaskan** dengan Nilai angka: **A**.

### 2. REALISASI KINERJA & CAPAIAN TAHUN 2021 DAN TAHUN 2020

#### A. JUMLAH PRODUKSI DAGING

Indikator Jumlah Produksi Daging dapat dilihat dengan terlebih dahulu membandingkan produksi daging pada tahun 2020 yaitu sebesar 1.494.656 Kg dengan produksi daging 2021 yaitu sebesar 3.456.001 Kg yang yang berarti mengalami kenaikan sebesar 131,2%. Produksi daging di Kabupaten Sarolangun terdiri dari produksi daging ternak besar, ruminansia dan produksi unggas seperti: Sapi, Kerbau, Kambing, Domba, Ayam Buras, Ayam Boiler, Ayam Petelur dan Itik. Kenaikan atau penurunan Produksi daging pada tahun 2020 dan tahun 2021 dapat terlihat pada tabel dan dibawah.

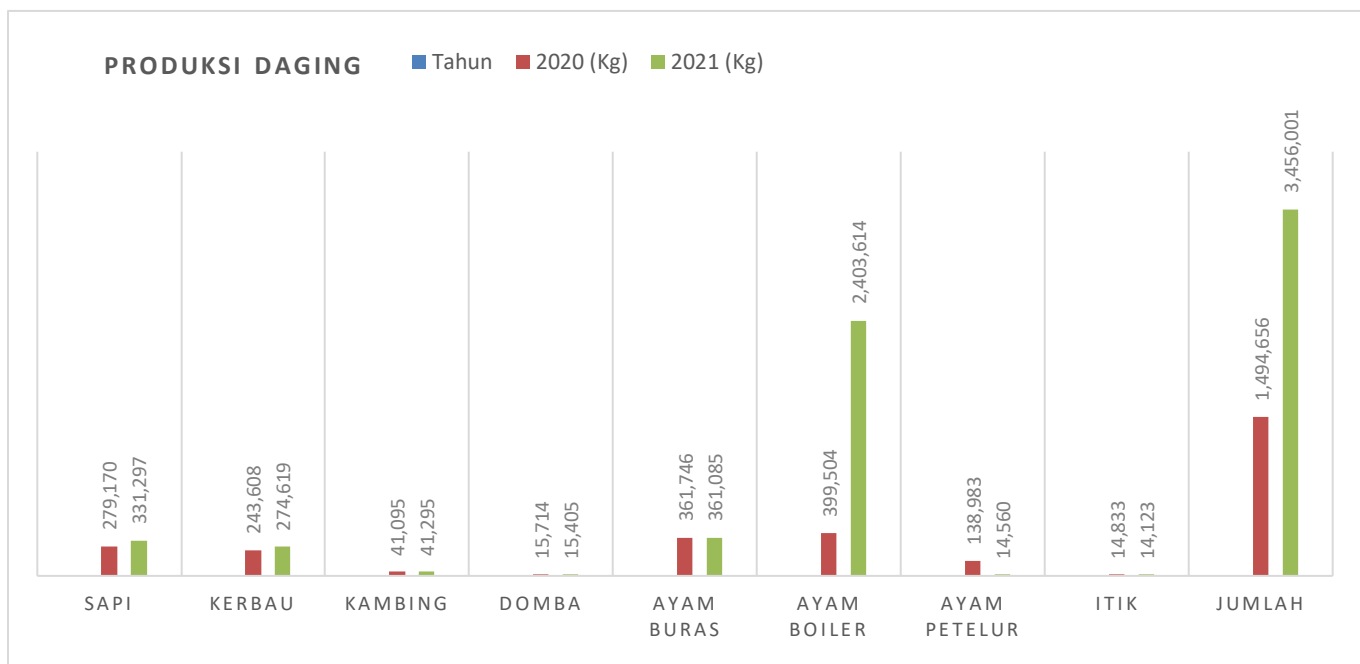
Tabel 12. Produksi Daging tahun 2020 dan tahun 2021

Tahun	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Ayam Buras	Ayam Boiler	Ayam Petelur	Itik	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2020 (Kg)	279.170	243.608	41.095	15.714	361.746	399.504	138.983	14.833	1.494.656
2021 (Kg)	331.297	274.619	41.295	15.405	361.085	2.403.614	14.560	14.123	<b>3.456.001</b>
Jumlah Peningkatan / Penurunan (Kg)	52.127	31.011	200	-309	-661	2.004.110	-124.423	-710	1.961.345
Persentase Kenaikan /Penurunan (%)	18,7	12,7	0,5	-2,0	-0,2	501,6	-89,5	-4,8	131,2

Sumber: Statistik Pertanian Bidang Peternakan Dinnakkan Kab. Sarolangun 2021

Pada tahun 2021 jumlah keseluruhan produksi daging ternak besar dan unggas mengalami kenaikan **3.456.001** Kg atau sebesar 131,2% dari tahun sebelumnya. Jumlah Produksi Ayam Boiler drastic yaitu sebesar 2.004.110 Kg atau sebesar 501,6% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut tergambar pada diagram berikut.

Diagram 1. Produksi Daging tahun 2020 dan tahun 2021



## B. LAYANAN PENGOBATAN HEWAN TERNAK

Pada tahun 2021, pelayanan pengobatan hewan ternak juga terbagi atas 5 (lima) jenis pelayanan yaitu: Pengobatan Terhadap Penyakit, Pemberian Obat Cacing dan Vitamin, Pemeriksaan Kebuntingan, Penolongan Persalinan Normal, Pemeriksaan Gangguan Reproduksi dan Penyuntikan Vaksin. Jumlah total akumulasi layanan pengobatan ternak pada Kabupaten Sarolangun yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah sebanyak **7530 ekor**. Kenaikan kinerja layanan pengobatan hewan ternak dari tahun 2020 sebesar 7418 ekor ke tahun 2021 adalah sebesar 112 ekor atau sebesar **1,5%**.

## C. PELAYANAN INSEMINASI BUATAN

Sementara itu, jumlah Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020, yaitu dari 1.489 kali menjadi **2.136 Kali** atau sebesar **43,5%**. Hal ini disebabkan bertambahnya jumlah bantuan Obat-obatan dan Vaksin Hewan yang didapat dari Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Provinsi Jambi pada tahun 2021.

## D. JUMLAH PRODUKSI IKAN BUDIDAYA DAN IKAN TANGKAP

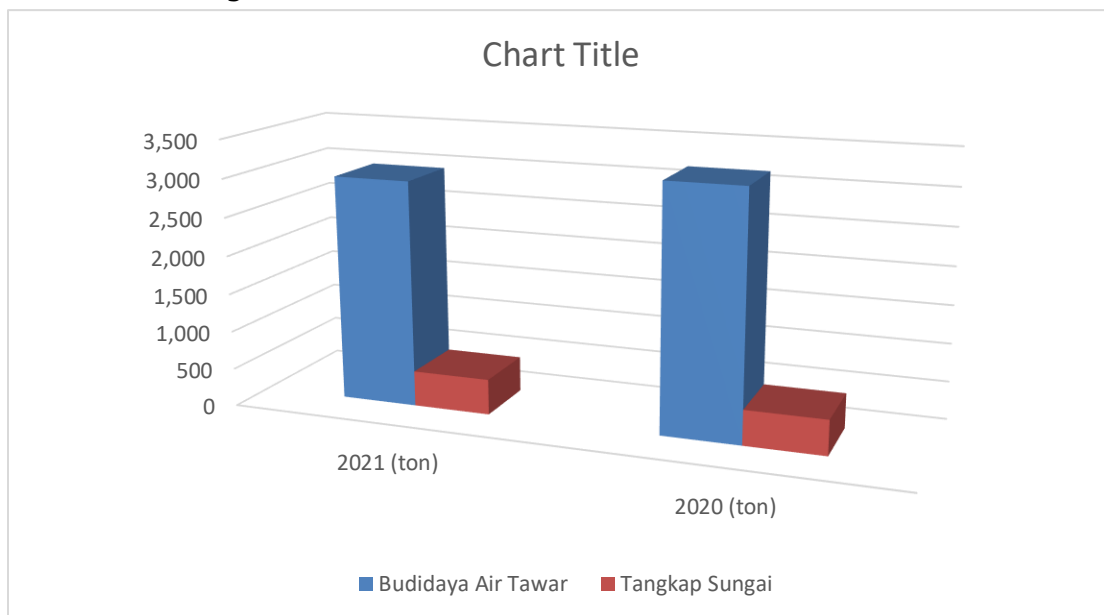
Kemudian untuk Indikator Jumlah Produksi Ikan Budidaya dan Ikan tangkap pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut.

Tabel 13. Produksi Ikan tahun 2020 dan tahun 2021

Tahun	Budidaya Air Tawar	Tangkap Sungai	Jumlah
1	2	3	4
2021 (ton)	2.970	465	3.435
2020 (ton)	3.191	459	3.650
Jumlah Peningkatan / Penurunan (ton)	-221	6	-215
Persentase Kenaikan /Penurunan (%)	-6,9	1,3	-5,9

Sumber: Bidang Perikanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Sarolangun 2020

Diagram 2. Produksi Ikan tahun 2020 dan tahun 2021



Jumlah produksi Ikan Budidaya pada tahun 2021 mengalami penurunan 221 ton atau sebesar 6,9%. Hal ini disebabkan oleh beberapa kegiatan pendukung pembudidayaan ikan seperti: sosialisai, pembinaan, pelatihan untuk pembudidaya serta pelayanan Kesehatan ikan tidak terlaksana dengan maksimal. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya rekofusing anggaran yang menyebabkan anggaran dari beberapa kegiatan tersebut dihapuskan atau dikurangi sehingga beberapa kegiatan tersebut terpaksa tidak dilaksanakan. Produksi ikan tangkap pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6 ton atau sebesar 1,3%. Hal ini disebabkan oleh air sungai tempat populasi ikan tangkap sudah sangat tercemar membuat ikan-ikan sungai semakin susah untuk bertahan hidup. Jumlah Produksi keseluruhan ikan tangkap dan ikan budidaya pada tahun 2021 adalah sebesar 3.435 ton dimana jumlah tersebut turun 215 ton atau sebesar 5,9 % dari tahun sebelumnya.

#### E. JUMLAH PRODUKSI BENIH IKAN

Indikator jumlah Produksi Benih Ikan ini menjabarkan hasil produksi Balai Benih Ikan (BBI) yang terdapat pada kabupaten Sarolangun. Jumlah Produksi Benih hasil dari BBI yang ada di Sarolangun dapat digambarkan dalam Diagram berikut:

Diagram 3. Produksi Benih tahun 2019, 2020 dan 2021



Pada Tahun 2017 jumlah Produksi Benih dari BBI Limun dan BBI singkut adalah sebesar 552.000 ekor. Namun pada tahun 2018 dan 2009 jumlah tersebut secara signifikan berkurang menjadi Sebesar 260.500 ekor di tahun 2018 dan 266.00 ekor ditahun 2019. Kemudian Pada tahun 2020, Produksi Benih mengalami kenaikan sebesar 424.700 ekor namun Kembali mengalami penurunan drastis pada tahun 2021 menjadi sebesar 186.000 ekor atau sebesar **56,2%** dari tahun sebelumnya. Penurunan jumlah produksi benih ini dikarnakan BBI Limun tidak dapat lagi menghasilkan benih yang disebabkan oleh kondisi ekosistem air sungai di daerah limun sudah tercemar dan yang tidak baik lagi untuk pembenihan ikan. Sementara Itu BBI Singku juga mengalami penurunan Produksi yang disebabkan oleh rusaknya dan tingginya sedimentasi tanah pada 5 (lima) buah kolam serta rusaknya Pagar BBI singkut yang menyebabkan masuknya luapan air sungai pada saat musim hujan.

#### F. PREDIKAT NILAI SAKIP

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun mendapatkan Predikat B atau Baik pada penilaian pembuatan Dokumen SAKIP Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2019, sedangkan pada tahun 2020 Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun mendapatkan Predikat A atau Sangat Baik. Jika

dibandingkan dengan tahun 2020, maka terdapat kenaikan pada indikator Predikat Nilai Sakip pada Dinas Peternakan Dan Perikanan sebesar **100%**.

### 3. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA DENGAN TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA

Perbandingan realisasi kinerja dengan target pada akhir priode RENSTRA dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Perbandingan realisasi kinerja dengan target pada akhir priode RENSTRA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Akhir 2022	Realisasi 2021	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Hasil Produksi Ternak	1	Jumlah produksi Daging	1.550.000 Kg/Thn	3.456.001 Kg/Thn	222,97
		2	Layanan Pengobatan Hewan Ternak	7300 Ekor	<b>7530</b> Ekor	115,85
		3	Pelayanan Inseminasi Buatan	1.500 Kali	<b>2.136</b> Kali	152,57
2.	Meningkatkan Produksi Ikan	4	Jumlah Produksi ikan Budidaya dan Ikan Tangkap (ton/tahun)	3.650 ton/tahun	3.435 ton/tahun	98,14
		5	Produksi benih ikan (ekor/th)	607.000 ekor	186.000 ekor	30,64
3.	Mendorong Pencapaian Kinerja Dinas secara Optimal	6	Predikat Nilai Sakip	A	A	100

Pada tahun keempat periode Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2021 menunjukkan hasil yang menggembirakan. Pada indikator kinerja jumlah produksi daging yaitu dari target Renstra 5 tahun sebesar 1.550.000 Kg/Thn realisasi tahun ketiga periode Renstra sebesar 3.456.001 Kg/Thn atau dapat dikatakan telah memenuhi capaian sebesar 222,97%. Indikator Kinerja kedua yaitu Layanan Pengobatan Ternak juga telah melebihi target akhir priode RENSTRA yaitu telah mencapai target sebesar 115,85%. Indikator Pelayanan Inseminasi Buatan pada tahun ketiga mencapai jumlah 2.136 Kali atau telah melebihi 152,5% dari target akhir priode RENSTRA. Indikator kinerja jumlah produksi ikan budidaya dan ikan tangkap dari target Renstra sebesar 3.650 ton/tahun dapat terrealisasi pada tahun keempat periode renstra

sebesar 3.435 ton atau dapat dikatakan belum melampaui target dengan capaian sebesar 98,14%.

Untuk Indikator Produksi Benih Ikan oleh Balai Benih Ikan, jumlah realisasi pada tahun ke-4 priode RENSTRA ini Kembali turun menjadi 30,64% dari target yang ditetapkan pada akhir priode RENSTRA. Sementara Indikator Predikat Nilai SAKIP telah memenuhi target yang ditetapkan untuk akhir priode RENSTRA yaitu predikat Nilai A pada Dokumen SAKIP Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2020.

#### 4. ANALISIS PENYEBAB PENINGKATAN & PENURUNAN KINERJA

Faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan dan kemunduran capaian kinerja dimaksud didukung oleh:

1. Peningkatan Produksi Daging disebabkan oleh populasi Ayam Boiler yang meningkat drastis yang kemungkinan masuk dari luar Kabupaten Sarolangun sesuai dengan data yg diberikan oleh Bidang Produksi Dirjen PKH Republik Indonesia, sementara penurunan produksi daging ayam petelur disebabkan terjadinya penurunan pemotongan ayam petelur pada usia produktif.
2. Peningkatan Layanan Pengobatan Ternak naik hanya 1,5% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelayanan Kesehatan hewan dan pasokan obat-obatan hewan pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun pada tahun 2021 dikarenakan adanya pemotongan anggaran baik untuk pembelian obat-obatan hewan maupun untuk operasional pelayanan Kesehatan hewan. Namun, Layanan Pengobatan Hewan ternak masih terbantu dengan adanya bantuan obat-obatan hewan dari Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Provinsi Jambi.
3. Keniaikan Pelayanan Inseminasi Buatan disebabkan oleh meningkatnya angka kelahiran IB sapi potong dan sapi perah yang didukung oleh program nasional Upaya Khusus Sapi Betina Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) sejak tahun 2018.
4. Jumlah produksi Ikan Budidaya pada tahun 2021 mengalami penurunan 221 ton atau sebesar 6,9%. Hal ini disebabkan oleh beberapa kegiatan pendukung pembudidayaan ikan seperti: sosialisasi, pembinaan, pelatihan untuk pembudidaya serta pelayanan

Kesehatan ikan tidak terlaksana dengan maksimal. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya relokasi anggaran yang menyebabkan anggaran dari beberapa kegiatan tersebut dihapuskan atau dikurangi sehingga beberapa kegiatan tersebut terpaksa tidak dilaksanakan. Produksi ikan tangkap pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6 ton atau sebesar 1,3%. Hal ini disebabkan oleh air sungai tempat populasi ikan tangkap sudah sangat tercemar membuat ikan-ikan sungai semakin susah untuk bertahan hidup. Jumlah Produksi keseluruhan ikan tangkap dan ikan budidaya pada tahun 2021 adalah sebesar 3.435 ton dimana jumlah tersebut turun 215 ton atau sebesar 5,9 % dari tahun sebelumnya.

5. Jumlah Produksi Benih mengalami penurunan drastis pada tahun 2021 menjadi sebesar 186.000 ekor atau sebesar **56,2%** dari tahun sebelumnya. Penurunan jumlah produksi benih ini dikarenakan BBI Limun tidak dapat lagi menghasilkan benih yang disebabkan oleh kondisi ekosistem air sungai di daerah limun sudah tercemar dan yang tidak baik lagi untuk pembenihan ikan. Sementara Itu BBI Singkut juga mengalami penurunan Produksi yang disebabkan oleh rusaknya dan tingginya sedimentasi tanah pada 5 (lima) buah kolam serta rusaknya Pagar BBI singkut yang menyebabkan masuknya luapan air sungai pada saat musim hujan.

## 5. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2021 DENGAN STANDAR NASIONAL

### A. PRODUKSI DAGING

Indikator Jumlah Produksi Daging juga merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama yang dipakai oleh Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai dengan sesuai dengan RENSTRA Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2020-2024. Berdasarkan Dokumen LAKIP Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2021 produksi daging nasional adalah sebesar 4.498.600.000 Ton atau mencapai 95,00% dari target yang ditetapkan pada RENSTRA Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2020-2024 adalah sebesar 4.498,60 ribu ton. Namun apabila dibandingkan antara target dengan realisasi tahun 2021, maka angka rata-rata peningkatan produksi daging nasional sebesar 0,14% dari tahun sebelumnya.



Proyeksi perbandingan jumlah produksi daging nasional dengan produksi daging Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 15. Produksi Daging Nasional dan Kabupaten Sarolangun tahun 2021**

	Sapi & Kerbau	Babi	Kambing	Domba	Ayam Buras	Ayam Boiler	Ayam Petelur	Itik	Jumlah
2020 (ton)	405.000	162.900	47.300	45.700	29.300	3.275.300	0	44.400	4.273.800
2021 (ton)	606		41	15	361	2.404	15	14	3.456
Persentase Perbandingan (%)	0,15	0,00	0,09	0,03	1,23	0,07		0,03	0,08

*Sumber: LAKIP Dirjen PKH & Statistik Pertanian Bidang Peternakan Disnakan Kab. Sarolangun 2021*

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Kabupaten Sarolangun menyumbang sebesar 0,08% untuk produksi daging nasional. Sementara untuk komoditi daging babi, Kabupaten Sarolangun tidak menyumbang sama sekali dikarenakan memang tidak terdapat ternak dengan komoditi tersebut.

## B. PRODUKSI IKAN

Pada tahun 2021 Kementrian Kelautan dan Perikanan menetapkan 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Utama yang salah satunya adalah Jumlah Produksi Perikanan dengan target sebesar 26,46 juta ton. Proyeksi perbandingan jumlah produksi Ikan nasional dengan produksi Ikan Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 16. Produksi Ikan Nasional dan Kabupaten Sarolangun tahun 2021**

Tahun	Budidaya	Tangkap	Jumlah
1	2	3	4
Kabupaten Sarolangun (ton)	2.970	465	3.435
Nasional (ton)	15.450.000	7.700.00	23.160.000
Persentase Perbandingan (%)	0,02	0,006	0,01

*Sumber: LAKIP KKP 2021 dan Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Sarolangun 2021*

Dalam Dokumen LAKIP KPP tahun 2021 yang dimaksud dari IKU jumlah produksi Perikanan ini merupakan gabungan produksi perikanan budidaya dan produksi perikanan tangkap. Jumlah hasil produksi perikanan budidaya merupakan produksi yang dihasilkan oleh seluruh kabupaten/kota yang meliputi perikanan tawar, payau dan laut (termasuk rumput laut), sedangkan untuk jumlah produksi perikanan tangkap berasal dari produksi perikanan tangkap laut dan perairan umum daratan. Produksi perikanan perikanan tahun 2021 ditargetkan 26,46 juta ton dan realisasinya sebesar 23,16 juta ton atau mencapai 87,53%. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kabupaten Sarolangun menyumbang sebesar 0,01% untuk seluruh produksi perikanan nasional. Jumlah tersebut berasal dari 0,02 % dari perikanan budidaya dan 0,006% dari perikanan tangkap.

## 6. ANALISI EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \left[ \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pengukuran Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui sebesar besar tingkat efisiensi dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi (1) Data capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis, (2) Data Pagu Anggaran, (3) Data realisasi anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Rincian efisiensi anggran per Program sebagai dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 17. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN %	REALISASI KINERJA %
1.	Meningkatnya produksi produksi perikanan	Jumlah Produksi Ikan Budidaya dan Tangkap	1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.404.066.507	96,07	93
			2. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	957.671	100	93
		Produksi Benih Ikan	3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	0	0	30
2.	Meningkatkan Produksi Ternak	Jumlah Produksi Daging Ternak	4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	159.723.756	85,86	231,9
		Pelayanan Inseminasi Buatan	5 Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	22.190.642	98,02	106
		Layanan Pengobatan Ternak	6. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	206.728.579	90,23	147,3
3	Mendorong Pencapaian Kinerja Dinas Secara Optimal	Predikat Nilai Sakip	7. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	4.611.453.046	92,02	100

Sumber data: IKU dan DPA Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

## B. REALISASI ANGGARAN

Pemerintah Kabupaten Sarolangun melalui Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun melaksanakan 7 Program dan jumlah sub-kegiatan adalah sebanyak 38 dan dilaksanakan di Bidang Sekretariat, Peternakan, Keswan dan Kesmavet dan Perikanan dan SDP, dengan total pagu sebelum reconfusing anggaran sebesar Rp 6.157.843.284,00 (Enam Miliar Empat Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribuan Dua Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah) dan sesudah rekofusing sebesar Rp 6.378.120.201,00 (Enam Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Seratus Dua Puluh Ribuan Dua Ratus Satu Rupiah) terealisasi sebesar Rp 5.939.360.264,00 (Lima Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Tiga

Ratus Enam Puluh Ribu Dua Ratus Enam Puluh Empat Rupiah) atau sebesar (93 %) adapun rincian belanja dapat dilihat dari table di bawah ini :

Tabel 18. Realisasi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

<b>Uraian</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Belanja Operasi	Rp. 6.182.374.661	Rp. 5.744.557.843	93
- Belanja Pegawai	Rp. 3.120.574.175	Rp. 2.797.239.340	82
- Belanja Barang dan Jasa	Rp. 3.061.800.486	Rp. 2.947.318.503	97
Belanja Modal	Rp. 195.745.540	Rp. 194.802.421	98
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp. 20.124.000	Rp. 19.807.200	95
- Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Ibadah	Rp. 175.621.540	Rp. 174.995.221	94

Tabel 19. Rincian Realisasi Program Tahun 2021

<b>No</b>	<b>Program</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>%</b>
1	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.404.066.507	1.348.833.101	96,07
2	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	957.671	957.670	100,00
3	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	0	0	0
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	159.723.756	137.141.482	85,86
5	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	22.190.642	21.750.882	98,02
6	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	206.728.579	186.534.429	90,23
7	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	4.611.453.046	4.243.642.908	92,02

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan

#### **BAB IV. PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2021 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun tahun 2017 - 2022 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Sarolangun. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target sasaran strategis tersebut, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun mendapatkan alokasi dana APBD tahun 2018 sebesar sebesar sebesar Rp 6.157.843.284,00 (Enam Miliar Empat Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah) dan sesudah rekofusing sebesar Rp 6.378.120.201,00 (Enam Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Seratus Dua Puluh Ribu Dua Ratus Satu Rupiah) terealisasi sebesar Rp 5.939.360.264,00 (Lima Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Dua Ratus Enam Puluh Empat Rupiah) atau sebesar (93 %).

Dari tiga indikator kinerja pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun, kedua indikator tersebut memiliki capaian lebih dari 100% yaitu Jumlah Produksi Daging dan Predikat Nilai Sakip. Sementara Indikator Kinerja Utama: jumlah Produksi Ikan Budidaya dan Ikan Tangkap hanya mencapai 93% dari target yang telah ditentukan.

Sangat disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pembangunan peternakan dan perikanan masih memerlukan perbaikan dan kerja keras. Untuk itu sangat diperlukan sinergi di internal Dinas Peternakan dan Perikanan dan dukungan lintas sektor serta lembaga terkait lainnya, juga dukungan para stakeholders dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Demikian Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun Tahun 2020 disajikan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta kinerja yang telah dicapai berdasarkan kewenangan

yang diberikan sesuai dengan ketentuan dan pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku.